

ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan merupakan topik hangat seluruh dunia saat ini. Wujud keseriusan dunia dalam mencapai hal tersebut adalah dengan membuat komitmen global yaitu *Sustainability Development Goals*, salah satunya adalah tujuan pertumbuhan ekonomi (SDGs-8). Perbankan sebagai pihak yang dapat memberikan nilai tambah tinggi dan *intermediary institution* dapat membantu negara dalam mewujudkan tujuan tersebut dengan memperkuat ekonomi mikro yang secara langsung akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi makro.

Penelitian ini menguji *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, *Net Interest Margin*, *Non-Performing Loan*, *Gender Diversity*, dan Kualitas Audit terhadap SDGs-8 perbankan yang *listed* di BEI tahun 2019-2022. Dengan *purposive sampling* diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 35 perbankan yang *listed* BEI selama 4 tahun atau 140 data observasi. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi data panel.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, *Net Interest Margin*, *Non-Performing Loan*, *Gender Diversity*, dan Kualitas Audit berpengaruh secara simultan terhadap SDGs-8. Sementara itu, secara parsial hanya *ASEAN Corporate Governance Scorecard* memiliki pengaruh negatif terhadap SDGs-8 dan *Gender Diversity* memiliki pengaruh positif terhadap SDGs-8. Namun, penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Keterbatasan dari penelitian ini adalah ketersediaan data skor *ASEAN Corporate Governance Scorecard* setiap perbankan *listed* BEI sehingga menggunakan *dummy* variabel. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kembali dengan indikator *scoring corporate governance* yang berbeda.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi perbankan untuk meningkatkan efisiensi operasi serta meningkatkan selektifitas pemberian pinjaman. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan untuk keputusan berinvestasi serta SDGs-8 dapat menjadi sinyal bahwa perbankan dalam pengelolaan bisnisnya mengedepankan profesionalisme yang ditujukan dengan keberagaman *gender*.

Kata kunci: ASEAN Corporate Governance Scorecard, Keberagaman Gender, Kualitas Audit, Kredit Macet, Perbankan, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Bunga, Sustainability Development Goals